

BAB III METODE PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini , antara lain mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan data yang dikumpulkan menjadi suatu kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan naturalistik-kualitatif yang digunakan untuk meneliti kondisi yang dialami subjek penelitian di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif (Sugiyono, 2000: 3). Arif Furchan (1992:22) yang mengutip Bogdan dan Taylor mendeskripsikan metode kualitatif sebagai "proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek itu sendiri)". Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistik. Pendapat senada dikemukakan oleh Subino (1988:2) bahwa "data yang dikumpulkan melalui penelitian kualitatif lebih berupa kata-kata daripada angka-angka". Metode penelitian kualitatif tidak didasarkan atas pertimbangan statistik melainkan berdasarkan ketuntasan informasi yang diperlukan. Jadi laporan kualitatif kaya dengan deskripsi dan penjelasan tentang aspek-aspek masalah yang menjadi fokus penelitian. Namun demikian bukan berarti bahwa dalam penelitian kualitatif bebas dari laporan yang berbentuk angka-angka.

Metode penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagaimana diungkapkan Nasution (1992:11) dan Moleong (1988:4) sebagai berikut:

1. Sumber data adalah situasi yang wajar atau "*natural setting*"
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian
3. Lapornya sangat deskriptif
4. Lebih mementingkan proses daripada hasil
5. Analisis data secara induktif
6. Mengutamakan data langsung atau *first hand*
7. Mementingkan makna
8. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
9. Desain bersifat sementara, *emergent, evolving, developing*
10. Mengadakan analisis sejak awal penelitian
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian penelitian yang sangat penting. Keberhasilan suatu penelitian naturalistik sangat bergantung kepada kelengkapan catatan lapangan (*field notes*) yang disusun peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan secara "*snow ball*", yaitu mengumpulkan data yang dilakukan secara "bergulir" dari informan yang satu ke informan lain yaitu (pengelola, pengajar dan mitra) yang lebih kompeten untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dengan menggunakan teknik wawancara, penelaahan dokumentasi dan observasi. Ketiga teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk memperoleh data yang saling menunjang, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *worldview* untuk mengungkap makna yang terkandung dalam masalah-masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara diterapkan sebagai teknik pengumpulan data, yakni *pertama*, orang mempersepsi objek, peristiwa, tindakan-tindakan dan menangkap maknanya dari pandangannya. *Kedua*, sumber data (orang) yang representatif dapat menangkap gambaran peristiwa, tindakan atau objek yang telah lama dikenalnya. Karena itu wawancara terhadap orang yang representatif tentang suatu persoalan adalah penting untuk mengungkapkan dimensi-dimensi masalah yang diteliti.

Wawancara menurut Suharsimi Arikunto (1996:126) adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)". Sedangkan Nasution (1992:72) mengemukakan "dua macam wawancara yaitu wawancara berstruktur dan tak berstruktur". Pada tahap permulaan dipergunakan wawancara tak berstruktur. Tujuannya untuk memperoleh keterangan yang rinci dan mendalam mengenai pandangan subjek tanpa diatur oleh peneliti. Setelah mendapatkan beberapa keterangan, maka peneliti mengadakan wawancara yang lebih berstruktur yang disusun berdasarkan apa yang telah disampaikan responden.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam wawancara seperti yang disebutkan di atas dengan tujuan untuk mengumpulkan data

atau informasi yang lengkap dan relevan berkenaan dengan masalah penelitian. Wawancara dilakukan sesuai dengan perjanjian baik dengan pihak staf pengajar dan pengelola LPTI maupun dengan pihak PT Panghegar. Sesuai dengan perkembangan yang terjadi materi wawancara tidak selalu bersifat sekuensial sebagaimana urutan permasalahan penelitian, tetapi lebih bersifat kondisional. Tidak jarang peneliti menelusuri materi permasalahan secara berulang-ulang.

2. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, teknik ini memberikan manfaat besar karena dapat menangkap dan memahami realitas konkrit yang sebenarnya. Observasi merupakan aktivitas pengamatan yang sistematis terhadap gejala-gejala baik yang bersifat fisik maupun mental. Dengan observasi peneliti dapat memperoleh data berupa deskripsi yang formal, cepat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan, manusia dan situasi sosial serta konteks dimana kegiatan itu terjadi. Adapun hal-hal yang perlu diamati menurut Nasution (1992:63) antara lain:

- a. Ruang (tempat) dalam aspek fisiknya
- b. Pelaku yaitu semua orang yang terlibat dalam sekolah
- c. Kegiatan, yaitu apa yang dilakukan orang dalam situasi itu
- d. Objek yaitu benda-benda yang terdapat ditempat itu
- e. Perbuatan, tindakan-tindakan tertentu
- f. Kejadian atau peristiwa, yaitu rangkaian kegiatan
- g. Tujuan, apa yang ingin dicapai organisasi
- h. Waktu urutan kegiatan
- i. Perasaan, emosi yang dinyatakan dan dirasakan

Ditinjau dari intensitas partisipasi peneliti, maka observasi dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan, yaitu "partisipasi nihil, partisipasi sedang, dan partisipasi penuh" (Nasution, 1992: 61).

Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan adalah yang berhubungan dengan proses pengumpulan data tentang pelaksanaan manajemen pendidikan sistem ganda pada LPTI Bandung, antara lain proses pembinaan staf pengajar, uji kompetensi, dan pembimbingan praktek kerja industri.

3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, walaupun data yang diperoleh kebanyakan dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara tetapi ada pula sumber bukan manusia di antaranya yaitu dokumentasi.

Studi dokumentasi sangat membantu dalam melengkapi data. Selain itu membantu juga dalam pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia yang dapat dijadikan bahan untuk menunjang data-data yang diperoleh melalui wawancara dan dapat memperkuat dalam mengambil kesimpulan atau memecahkan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi merupakan kajian terhadap peristiwa, objek dan tindakan yang tertuang dalam bentuk tulisan, slide, dan media lainnya sehingga dapat mengungkapkan dan menambah pemahaman terhadap gejala-gejala persoalan yang diteliti.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk menelaah data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan sistem ganda di LPTI Bandung seperti program kurikulum, piagam kerja sama, hasil uji kompetensi, data tentang daya serap lulusan, keputusan-keputusan atau peraturan-peraturan atau dokumen lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.

C. Lokasi Dan Responden Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Pendidikan Terapan Indonesia (LPTI) sebagai satuan pendidikan luar sekolah yang mengkhususkan pada jenis pendidikan perhotelan yang beralamat di Jalan Lembong No.34 Bandung.

Alasan penulis memilih Lembaga Pendidikan Terapan Indonesia (LPTI) sebagai lokasi penelitian karena LPTI merupakan salah satu lembaga pendidikan kursus di Kota Bandung yang dinilai memiliki potensi yang cukup besar dalam mengantisipasi dan beradaptasi terhadap tuntutan-tuntutan baru dalam perkembangan dunia pekerjaan khususnya jenis keterampilan perhotelan.

2. Responden Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Moleong (1988) menyatakan bahwa "sumber data atau responden penelitian tidak dapat ditentukan jumlahnya". Besarnya responden atau sampel tergantung informasi yang

diberikan. Dengan demikian yang termasuk responden dalam penelitian ini adalah pengelola satuan pendidikan (kursus), instruktur, mitra kerja (dunia usaha/industri) Bandung.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah peristiwa, subjek, dan atau tindakan-tindakan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen pendidikan sistem ganda pada LPTI Bandung. Untuk memotret peristiwa, subjek dan atau tindakan-tindakan tersebut maka diperlukan *key person* yang secara representatif dapat mengungkapkannya.

Penentuan sumber data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sample* (sampel bertujuan). Adapun yang menjadi sample dari pihak pengelola diwakili oleh Direktur Operasional, Kabid Umum dan Sekretaris) dari pengajar dan mitra dengan teknik penentuan sumber data yang bersifat purposif ditetapkan berdasarkan akuntabilitas dan kelayakannya dalam memberikan pemahaman makna terhadap masalah yang diteliti.

D. Strategi Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dari bulan Juni sampai dengan September 2002. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti menyelesaikan perijinan yang harus dipenuhi, yaitu dari Rektor UPI (Pasca Sarjana), Pemda Propinsi, dan Kantor Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

Strategi pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagaimana yang dikemukakan Nasution (1992: 33–34, telah diolah) yaitu tahap orientasi, eksplorasi dan "*member check*". Secara rinci diuraikan pada bagian berikut.

1. Orientasi, yakni tahap mengenali persoalan baik secara empirik maupun konseptual yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengkaji konsep-konsep yang relevan dengan penelitian dan mengadakan pertemuan-pertemuan pendahuluan dengan pihak lapangan (LPTI dan PT Panghegar) baik secara informal maupun secara formal.
2. Eksplorasi, yakni menggali data secara empirik dengan cara yang lebih mendalam dan meluas sesuai dengan fokus penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian (pihak LPTI dan PT Panghegar) baik yang dicatat melalui rekaman (tape recorder) maupun alat tulis (catatan-catatan pada agenda), kemudian diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian.
3. "*Member check*", yakni mengadakan pemeriksaan ulang terhadap data yang terkumpul untuk mengetahui konsistensinya, maksudnya mengecek kebenaran dari informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian dapat lebih dipercaya. Sebagaimana yang dikemukakan terdahulu bahwa pengulangan materi yang sama dalam kegiatan wawancara baik dengan pihak LPTI maupun PT Panghegar merupakan



tindak lanjut hasil member check manakala ada informasi yang belum lengkap atau kurang konsisten. Tahap ini dilakukan untuk memperoleh keabsahan temuan-temuan penelitian dengan cara meningkatkan kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas dengan mengecek dan mengkonfirmasi atau memverifikasikan kebenaran melalui triangulasi, seperti mengkonfirmasi kepada staf pengajar LPTI bahkan bertanya kepada sejumlah peserta didik baik pada saat praktek maupun dalam kegiatan pembelajaran di LPTI. Berdasarkan hasil konfirmasi ditemukan sejumlah pandangan atau pernyataan yang bervariasi baik pandangan yang saling melengkapi maupun pernyataan yang kurang konsisten.

E. Tingkat Keabsahan dan Analisis Data

1. Tingkat Keabsahan

Untuk memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian kualitatif digunakan cara sebagai berikut :

a. Kredibilitas (validitas internal)

Kredibilitas adalah tolok ukur kebenaran data yang diperoleh melalui instrumen. Nasution (1992 : 114, telah diolah) mengemukakan cara untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu: (1) memperpanjang masa observasi, (2) pengamatan yang terus menerus, (3) triangulasi, (4) membicarakan dengan orang lain, (5) menganalisis kasus negatif, (6) menggunakan bahan referensi, dan (7) mengadakan *member check*.

b. Transferabilitas (validitas eksternal)

Transferabilitas merupakan keabsahan hasil penelitian . yang berhubungan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat dipublikasikan dalam situasi-situasi tertentu.

c. Dependabilitas (reliabilitas)

Dependabilitas atau reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah penelitian dapat direplikasi dan mendapat hasil yang sama bila diteliti oleh peneliti lain. Selanjutnya Nasution (1992: 110) mengemukakan usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai reliabilitas antara lain :

- 1) memberikan uraian deskriptif yang konkrit,
- 2) mempekerjakan peneliti lebih dari seorang,
- 3) menggunakan partisipasi lokal sebagai asisten peneliti,
- 4) meminta pendapat, penilaian, dan kritik dari temuan peneliti lainnya, dan
- 5) pencatatan informasi dengan alat mekanis seperti rekaman.

d. Konfirmabilitas (objektivitas)

Dalam upaya konfirmabilitas peneliti melakukan "*member check*" sebagai upaya untuk mengontrol, mengevaluasi dan mengkonfirmasi kepastian isi penelitian baik kepada responden maupun subjek lain yang terkait.

2. Analisis Data

Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan tindakan, peristiwa atau objek tentang pelaksanaan manajemen pendidikan sistem ganda pada LPTI Bandung secara kontekstual, karena jenis data yang terkumpul bersifat deskriptif, menyeluruh dan multi dimensional.

Analisis data merupakan pekerjaan mendeskripsikan dan mengorganisasi data ke dalam suatu pola, kategori atau unit tertentu sehingga ditemukan makna dari hasil penelitian tersebut. Analisis data tidak hanya dilakukan setelah selesainya proses pengumpulan data, tetapi telah dimulai saat proses pengumpulan data. Analisis data kualitatif pada dasarnya adalah proses sistematis penyusunan, interpretasi dan pemahaman makna data. Teknik analisis data yang dilakukan sejalan dengan anjuran Nasution (1992: 129) yaitu “reduksi, display, mengambil kesimpulan dan verifikasi data”.

Proses reduksi data dilakukan segera setelah data diperoleh. Hasil wawancara dan observasi segera disusun dalam bentuk yang terpola dan dikelompokkan sesuai dengan pertanyaan penelitian secara sistematis dan terfokus. Selanjutnya display data menyajikan catatan lengkap sebagai hasil deskripsi data atau temuan penelitian berupa rangkaian mengenai pokok-pokok penelitian. Hasil display data selanjutnya dibahas dengan bertolak pada teori, data, informasi dan hasil analisis dokumentasi. Dari hasil pembahasan ini ditarik kesimpulan dan verifikasi tentang hasil penelitian. (Hasil reduksi data ada dalam lampiran)

